KURIKULUM

SPG

(SEKOLAH PENDIDIKAN GURU)

LANDASAN, PROGRAM, DAN PENGEMBANGAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PUSAT PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN SARANA PENDIDIKAN

KATA PENGANTAR

Dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor ../MPR/1983 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara yang dilandasi oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan di segala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan keterampilan serta dapat sekaligus meningkatkan kreativitas, mutu, dan efisiensi kerja. Penyesuaian itu dilakukan antara lain melalui perbaikan kurikulum sebagai salah satu di antara berbagai upaya perbaikan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan pendidikan, hasil penilaian kurikulum maupun keadaan pendidikan di negara-negara lain, memperkuat tuntutan dan upaya untuk mengadakan perbaikan kurikulum. Perbaikan kurikulum khususnya dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah pada umumnya diharapkan dapat meningkatkan mutu kecerdasan bangsa seperti yang diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan pertimbangan ini, diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0461/U/1983 tentang Perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pembenahan kurikulum ini diharapkan dapat memberikan peluang yang lebih besar kepada siswa untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan, dan kemampuannya serta lebih mampu memenuhi keanekaragaman kebutuhan masyarakat, terutama di lapangan pekerjaan. Pengembangan kurikulum diadakan secara bertahap dalam arti bahwa upaya pemantapan tetap diadakan secara terus-menerus. Ini penting, mengingat kurikulum harus selalu disesuaikan dengan tahap pembangunan nasional melalui penyempurnaan isi, bentuk, dan cara penyajiannya. Sehubungan dengan itu, Kurikulum Sekolah Pendidikan Guru perlu disusun dengan pola Program Dasar Umum (PDU) dan Program Dasar Keguruan (PDK) dan Program Keguruan (PK).

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0461/U/1983 melandasi terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor ..... tentang Kurikulum Sekolah Pendidikan Guru. Penjabaran lebih lanjut dari isi keputusan tersebut disusun buku landasan, program, dan pengembangan Kurikulum Sekolah Pendidikan Guru. Dalam buku ini dapat diperoleh gambaran tentang landasan, tujuan, lingkup program, pokok-pokok pelaksanaan kurikulum, dan pengembangannya. Uraian yang lebih terperinci mengenai program-program dan pokok-pokok pelaksanaan kurikulum dapat diikuti dalam perangkat kurikulum ini, yang disusun secara terpisah.

Demikian buku Landasan, Program, dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Pendidikan Guru diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah bersama perangkat lainnya agar dapat dilaksanakan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan segala yang tersedia, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Jakarta,

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia,

PROF. DR. FUAD HASSAN

DAFTAR ISI

BAB	I	:	LANDASAN	1
BAB	II	:	TUJUAN PENDIDIKAN	3
BAB	III	:	LINGKUP PROGRAM	
			A. LAMA PENDIDIKAN	4
			B. ORGANISASI PROGRAM PENDIDIKAN	4
BAB	IV	:	PELAKSANAAN	
			A. KEGIATAN KURIKULER	9
			B. SISTEM KREDIT	9
			C. PENDEKATAN PROSES BELAJAR-MENGAJAR DAN PENILAIAN	10
			D. BIMBINGAN KARIER	11
			E. PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	11
BAB	V	:	PENGEMBANGAN	12

BAB I

LANDASAN

Kurikulum merupakan wahana belajar-mengajar yang dinamis, oleh karena itu, perlu dinilai dan dikembangkan secara terus menerus dan berkelanjutan, sesuai dengan perkembangan yang ada dalam masyarakat. Dalam pengembangannya kurikulum mengacu pada 3 unsur, yaitu :

1. nilai dasar yang merupakan falsafah dalam pendidikan manusia seutuhnya;

2. fakta empirik yang tercermin dari pelaksanaan kurikulum baik berdasarkan penilaian kurikulum, studi, maupun survei lainnya;

3. landasan teori yang menjadi arahan pengembangan dan kerangka penyorotnya.

Nilai dasar yakni Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, merupakan falsafah pendidikan dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan rumusan dalam GBHN 1983. Untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif, efisien, dan optimal, maka penyelenggaraan pendidikan perlu disesuaikan dengan perkembangan dan perubahan masyarakat yang sedang membangun, serta kemajuan ilmu dan teknologi. Selain dari itu, GBHN 1983 juga menggariskan bahwa perlu peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dasar dalam mewujudkan dan memantapkan pelaksanaan wajib belajar. Hal ini berakibat perlunya pembenahan kurikulum Sekolah Pendidikan Guru (SPG) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan fakta empirik yang diperoleh dari penilaian kurikulum pendidikan menengah keguruan yang dilaksanakan sejak tahun 1981 ditemukan sejumlah unsur baru dalam GBHN 1983 yang perlu ditampung dalam kurikulum, adanya kesenjangan antara program pendidikan baik dengan kebutuhan anak didik maupun dengan lapangan kerja sebagai guru pada tingkat pendidikan dasar, dan terlalu saratnya materi kurikulum yang harus diberikan. Hasil studi yang dilakukan menunjukkan bahwa lapangan kerja, khususnya untuk menjadi guru di TK dan di SD menghendaki agar SPG diarahkan pada kemampuan dan keterampilan membimbing anak didik/murid dalam belajar. Hal ini berarti bahwa kualitas siswa perlu ditingkatkan lagi dalam rangka menghadapi anak didik TK dan murid SD yang secara menyeluruh semakin kompleks dan berbeda-beda tingkat sosial, ekonomi, maupun tingkat perkembangannya. Sehubungan dengan hal itu diharapkan agar para lulusan SPG betul-betul dapat menjadi calon guru yang terampil dan siap melaksanakan tugasnya.

Dengan demikian pengembangan kurikulum SPG perlu berorientasi pada landasan teori yakni diarahkan pada pendekatan proses belajar-mengajar yang diarahkan agar siswa memiliki keterampilan untuk memproses perolehannya. Keterampilan memproses perolehannya tersebut dapat dimiliki siswa bila proses pendidikan selalu menyatukaitkan secara mendalam ketiga aspek perkembangan siswa, yaitu ranah kognitif yang berisi kemampuan berfikir, ranah afektif yang mengungkapkan pengembangan sikap, dan ranah psikomotorik yang berisi kemampuan bertindak, yang pada akhirnya akan sampai pada situasi yang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam menghadapi, menjalankan, dan mengatasi kesulitan dalam tugasnya.

Berdasarkan ketiga kerangka acuan tersebut, dalam pembenahan Kurikulum SPG antara lain meliputi perubahan pola, penyederhanaan bahan kurikulum, dan pendekatan yang lebih sesuai, serta berorientasi pada lulusan yang memiliki keterampilan jabatan dan kreativitas untuk berperan dalam masyarakat.

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan Pendidikan pada SPG mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional seperti digariskan dalam GBHN 1983, yaitu meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Berdasarkan acuan tersebut, Tujuan Pendidikan SPG diuraikan menjadi:

Pertama; sebagai lembaga pendidikan, bertujuan untuk membentuk siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila yang mampu membangun dirinya sendiri dan ikut bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Kedua; sebagai lembaga pendidikan keguruan pada tingkat menengah atas, SPG bertujuan memberikan bekal kemampuan siap bekerja bagi lulusannya untuk menjadi guru di tingkat pendidikan dasar.

Ketiga; sesuai dengan perubahan masyarakat untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, SPG bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan pada siswa sebagai calon guru TK, guru SD, dan guru SD Terpadu, untuk mengembangkan diri dan dalam meningkatkan kualitas diri yang disesuaikan dengan bakat, minat, kemampuan diri, dan kebutuhan lingkungan.

Selain itu, lulusan SPG dimungkinkan melanjutkan pelajarannya ke perguruan tinggi yang sesuai menurut persyaratan yang berlaku.

BAB III

LINGKUP PROGRAM

A. LAMA PENDIDIKAN

Lama pendidikan pada SPG adalah 3 (tiga) tahun senilai dengan beban belajar 240 (dua ratus empat puluh) kredit.

B. ORGANISASI PROGRAM PENDIDIKAN

Lingkup bidang pengajaran SPG dikelompokkan dalam Program Dasar Umum (PDU), Program Dasar Keguruan (PDK), dan Program Keguruan (PK).

1. PROGRAM DASAR UMUM (PDU)

Program tersebut merupakan program pendidikan yang wajib bagi semua siswa, dan mengacu pada pencapaian tujuan Pendidikan Nasional, penyesuaian terhadap perubahan nilai dan tata kehidupan masyarakat sehubungan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, penguasaan akan pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang sama bagi semua siswa yang mencakup lebih kurang 50% dari keseluruhan program di SPG.

Program Dasar Umum terutama dimaksudkan untuk memenuhi tujuan pendidikan pertama SPG, yakni untuk membentuk siswa agar menjadi manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila yang mampu membangun dirinya sendiri dan ikut bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Bidang pengajaran yang termasuk PDU mencakup:

a. Pendidikan Agama
b. Pendidikan Moral Pancasila
c. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa
d. Bahasa Indonesia
e. Ilmu Pengetahuan Sosial
f. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
g. Pendidikan Kesenian
h. Pendidikan Keterampilan
i. Matematika
j. Ilmu Pengetahuan Alam
k. Bahasa Inggris

Bidang pengajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Moral Pancasila dan Bahasa Indonesia disajikan selama 6 semester dengan jumlah beban belajar untuk tiap-tiap bidang pengajaran sebesar 12 kredit, dan penjatahan waktu adalah 2 kredit per minggu per semester.

Bidang pengajaran Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa disajikan selama 3 semester dengan jumlah beban belajar sebanyak 6 kredit pada semester ganjil.

Bidang pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disajikan selama 4 semester dengan jumlah beban belajar sebanyak 12 kredit.

Bidang Pengajaran Pendidikan Olahraga dan Kesehatan disajikan selama 5 semester dengan jumlah beban belajar sebanyak 10 kredit.

Bidang pengajaran Pendidikan Kesenian dan Pendidikan Keterampilan disajikan selama 2 semester dengan jumlah beban belajar masing-masing seluruhnya sebanyak 4 kredit.

Bidang pengajaran Matematika ddisajikan selama 3 semester dengan jumlah beban belajar sebanyak 10 kredit.

Bidang Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Bahasa Inggris disajikan selama 2 semester dengan jumlah beban belajar masing-masing sebanyak 8 kredit.

2. PROGRAM DASAR KEGURUAN (PDK)

Program tersebut dimaksudkan untuk memenuhi tujuan kedua SPG, yaitu memberi bekal pengetahuan dan kemampuan dasar yang diperlukan bagi siswa yang akan mendidik dan mengajar di pendidikan tingkat dasar, yang mencakup kurang lebih 10% dari keseluruhan program di SPG.

Bidang pengajaran yang termasuk PDK mencakup :

a. Ilmu Pendidikan
b. Psikologi
c. Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa.

Bidang pengajaran Ilmu Pendidikan, termasuk di dalamnya materi yang ditata secara terpadu berasal dari Ilmu Mendidik (Pedagogik), Pendidikan Nasional, Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat, Administrasi Pendidikan, Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum, Didaktik dan Metodik Umum, dan Komunikasi Pendidikan. Mata pelajaran Ilmu Pendidikan disajikan selama 5 semester dengan jumlah beban belajar seluruhnya 20 kredit.

Bidang pengajaran Psikologi, termasuk di dalamnya materi Psikologi Umum, Psikologi Sosial, Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, Psikologi PLB, dan Bimbingan Penyuluhan. Mata pelajaran Psikologi disajikan selama 4 semester dengan jumlah beban belajar seluruhnya 12 kredit.

Bidang pengajaran Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa, dengan penekanan pada: Prinsip-prinsip Umum Pendidikan Luar Biasa, Identifikasi Anak Berbakat, dan Tingkat Ketunaan. bidang pengajaran Dasar-dasar PLB disajikan selama 2 semester dengan jumlah beban belajar seluruhnya 4 kredit.

3. PROGRAM KEGURUAN (PK)

Program tersebut adalah program yang terutama dimaksudkan untuk memenuhi tujuan pendidikan ketiga pada SPG, yaitu menyiapkan siswa agar siap mendidik dan mengajar di Taman Kanak-kanak(TK), di Sekolah Dasar (SD), di Sekolah Dasar Terpadu (SD Terpadu) yang disesuaikan dengan bakat, minat, dan kemampuan siswa serta kebutuhan lingkungan, mencakup kurang lebih 40% dari keseluruhan program di SPG.

Program Keguruan mengarahkan siswa untuk siap mendidik dan mengajar melalui pilihan paket studi yang telah ditetapkan di SPG, yaitu :

a. Program Studi Guru Taman Kanan-kanak
b. Program Studi Guru Sekolah Dasar
c. Program Studi Pendidikan Luar Biasa (untuk guru SLB tingkat SD)

Dari ketiga paket studi tersebut di atas terdapat sebuah bidang pengajaran dengan penjatahan waktu yang sama yaitu praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang diberikan pada semester 4, 5, dan 6 dengan jumlah beban belajar sebesar 20 kredit. Praktek Pengalaman Lapangan meliputi dasar-dasar Pengalaman Lapangan, Observasi, Simulasi, dan pelaksanaan Praktek Mengajar di TK, SD, dan SD Terpadu.

a. Program Studi Guru Taman Kanak-kanak

Program Studi Guru Taman Kanak-kanak dimaksudkan untuk menyiapkan para lulusan menjadi guru Taman Kanak-kanak. Program ini membahas mengenai materi, metodik dan cara penilaian bidang-bidang pengembangan pada kurikulum TK, dan Praktek Pengalaman Lapangan. Program bidang pengajaran mengenai materi, metodik dan cara penilaian bidang pengembangan di TK terdiri dari:

1) Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa.
2) Kemampuan Berbahasa.
3) Perasaan Kemasyarakatan dan Kesadaran Lingkungan
4) Daya Cipta dan Pengetahuan.
5) Jasmani dan Kesehatan.

Bidang pengajaran Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa, bidang pengembangan Kemampuan Berbahasa, bidang pengembangan Daya Cipta serta bidang pengembangan Jasmani dan Kesehatan disajikan dalam 4 semester dengan jumlah beban belajar seluruhnya setiap bidang pengajaran sebesar 15 kredit.

Bidang pengajaran Materi, Metode dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Perasaan Kemasyarakatan dan Kesadaran Lingkungan dan Bidang Pengembangan Pengetahuan disajikan selama 4 semester dengan beban belajar seluruhnya setiap bidang pengajaran sebesar 14 kredit.

b. Program Studi Guru Sekolah Dasar

Program studi Guru Sekolah Dasar dimaksudkan untuk menyiapkan para lulusan menjadi guru sekolah dasar. Program ini terdiri dari kelompok bidang pengajaran yang membahas mengenai materi, metode dan cara penilaian bidang studi pada Kurikulum SD, dan Praktek Pengalaman Lapangan. Program bidang studi pada kurikulum SD yang meliputi materi, metode dan cara penilaian terdiri dari:

1) Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa
2) Bahasa Indonesia
3) Ilmu Pengetahuan Sosial
4) Ilmu Pengetahuan Alam
5) Matematika
6) Pendidikan Kesenian dan Pendidikan Keterampilan.

Bidang pengajaran Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuann Alam, dan Matematika disajikan selama 4 semester dengan jumlah beban belajar masing-masing 14 kredit.

Bidang pengajaran Materi, Metode dan cara Penilaian Pendidikan Kesenian dan Pendidikan Keterampilan disajikan selama 4 semester dengan jumlah beban belajar seluruhnya 18 kredit.

c. Program Studi Guru Pendidikan Luar Biasa

Program studi Guru Pendidikan Luar Biasa dimaksudkan untuk menyiapkan para lulusan SPG menjadi guru SD untuk anak luar biasa seperti SD Terpadu. Bidang pengajaran pada program ini membahas mengenai materi, metode dan cara penilaian bidang studi pada kurikulum SD, dan bidang pengajaran khusus mengenai anak luar biasa, serta

Praktek Pengalaman Lapangan. Program bidang pengajaran pada kurikulum untuk anak luar biasa terdiri dari:

1. Ilmu Pendidikan Anak Luar Biasa
2. Psikologi Anak Luar Biasa
3. Materi, Metode dan Cara Penilaian PMP, PSPB, Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Materi, Metode dan Cara Penilaian Bahasa Indonesia
5. Materi, Metode dan Cara Penilaian Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
6. Pendidikan Kesenian dan Pendidikan Keterampilan
7. Paket Pilihan

Bidang pengajaran Ilmu Pendidikan Anak Luar Biasa dan bidang pengajaran Psikologi Anak Luar Biasa disajikan selama 4 semester dengan jumlah beban belajar tiap-tiap mata pelajaran seluruhnya masing-masing 8 kredit.

Bidang pengajaran Materi, Metode dan Cara Penilaian PMP, PSPB, Ilmu Pengetahuan Sosial, disajikan selama 4 semester dengan beban belajar seluruhnya 12 kredit.

Bidang pengajaran Materi, Metode dan Cara Penilaian Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam disajikan selama 4 semester dengan beban belajar seluruhnya masing-masing 10 kredit.

Bidang pengajaran Materi, Metode dan Cara Penilaian Pendidikan Kesenian dan Pendidikan Keterampilan disajikan selama 3 semester dengan beban belajar seluruhnya 12 kredit.

Sebagai Paket Pilihan Khusus disediakan 4 paket yakni; Paket Tunanetra, Paket Tunarungu, Paket Tunagrahita (ringan dan sedang), dan Paket Tunadaksa. Paket ini disajikan selama 4 semester dengan beban belajar seluruhnya sebesar 18 kredit. Setiap siswa SPG yang memilih program studi Guru Pendidikan Luar Biasa ini diwajibkan memilih 3 (tiga) paket dari keempat buah paket yang disediakan.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
SEKOLAH PENDIDIKAN GURU
PROGRAM STUDI : GURU TAMAN KANAK-KANAK

PROGRAM	BIDANG PENGAJARAN / BEBAN BELAJAR	KELAS/SEMESTER I		II		III		JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
Program Dasar Umum (PDU)	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2	12
	5. Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3	3	3	-	-	12
	6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	-	10
	7. Pendidikan Kesenian	2	2	-	-	-	-	4
	8. Pendidikan Keterampilan	2	2	-	-	-	-	4
	9. Matematika	4	4	2	-	-	-	10
	10. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	-	-	-	-	8
	11. Bahasa Inggris	4	4	-	-	-	-	8
Program Dasar Keguruan (P D K)	12. Ilmu Pendidikan	6	8	4	2	-	-	20
	13. Psikologi	3	3	2	4	-	-	12
	14. Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa	2	2	-	-	-	-	4
Program Keguruan (MPK)	15. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan PMP dan PSPB	-	-	3	4	3	5	15
	16. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Kemampuan Berbahasa	-	-	4	3	3	5	15
	17. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Perasaan, Kemasyarakatan dan Kesadaran Lingkungan	-	-	3	3	3	5	14
	18. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Daya Cipta (Kreativitas)	-	-	4	4	3	4	15
	19. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Pengetahuan (Kognitif)	-	-	2	4	4	4	14
	20. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bidang Pengembangan Jasmani dan Kesehatan	-	-	3	3	4	5	15
	21. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bahasa Daerah *)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(12)
	22. Praktek Pengalaman Lapangan	-	-	-	2	10	6	18
	JUMLAH BEBAN BELAJAR	40 (42)	40 (42)	40 (42)	40 (42)	40 (42)	40 (42)	240 (252)

*) Bagi daerah atau sekolah yang memberikan bidang pengajaran bahasa Daerah.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
SEKOLAH PENDIDIKAN GURU
PROGRAM STUDI : GURU SEKOLAH DASAR

PROGRAM	BIDANG PENGAJARAN / BEBAN BELAJAR	KELAS/SEMESTER I		II		III		JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
Program Dasar Umum (PDU)	1. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2. Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3. Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6
	4. Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2	12
	5. Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3	3	3	-	-	12
	6. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	-	10
	7. Pendidikan Kesenian	2	2	-	-	-	-	4
	8. Pendidikan Keterampilan	2	2	-	-	-	-	4
	9. Matematika	4	4	2	-	-	-	10
	10. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	-	-	-	-	8
	11. Bahasa Inggris	4	4	-	-	-	-	8
Program Dasar Keguruan (P D K)	12. Ilmu Pendidikan	6	8	4	2	-	-	20
	13. Psikologi	3	3	2	4	-	-	12
	14. Dasar-Dasar Pendidikan Luar Biasa	2	2	-	-	-	-	4
Program Keguruan (P K)	15. Materi, Metode dan Cara penilaian PMP dan PSPB	-	-	4	4	2	4	14
	16. Materi, Metode, dan Cara penilaian Bahasa Indonesia	-	-	4	4	4	2	14
	17. Materi, Metode, dan Cara penilaian Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	4	4	2	4	14
	18. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	2	2	4	6	14
	19. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Matematika	-	-	2	2	4	6	14
	20. Materi, Metode, dan Cara Penilaian Pendidikan Kesenian dan Pendidikan Keterampilan	-	-	3	5	4	6	18
	21. Materi, metode, dan Cara Penilaian Bahasa Daerah *)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(12)
	22. Praktek Pengalaman Lapangan	-	-	-	2	10	6	18
	JUMLAH BEBAN BELAJAR	40 (42)	40 (42)	40 (42)	40 (42)	40 (42)	40 (42)	240 (252)

*) Bagi daerah atau sekolah yang memberikan bidang pengajaran bahasa Daerah.

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
SEKOLAH PENDIDIKAN GURU
PROGRAM STUDI : GURU PENDIDIKAN LUAR BIASA

SP - 05c

PROGRAM	BIDANG PENGAJARAN	BEBAN BELAJAR	KELAS/SEMESTER I 1	I 2	II 3	II 4	III 5	III 6	JUMLAH
Program Dasar Umum (P D U)	1.	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	12
	2.	Pendidikan Moral Pancasila	2	2	2	2	2	2	12
	3.	Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa	2	-	2	-	2	-	6
	4.	Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2	12
	5.	Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3	3	3	-	-	12
	6.	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	-	10
	7.	Pendidikan Kesenian	2	2	-	-	-	-	4
	8.	Pendidikan Keterampilan	2	2	-	-	-	-	4
	9.	Matematika	4	4	2	-	-	-	10
	10.	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	-	-	-	-	8
	11.	Bahasa Inggris	4	4	-	-	-	-	8
Program Dasar Keguruan (P D K)	12.	Ilmu Pendidikan	6	8	4	2	-	-	20
	13.	Psikologi	3	3	2	4	-	-	12
	14.	Dasar-Dasar Pendidikan Luar Biasa	-	2	2	-	-	-	4
Program Keguruan (P K)	15.	Ilmu Pendidikan Anak Luar Biasa	-	-	2	2	2	2	8
	16.	Psikologi Anak Luar Biasa	-	-	2	2	2	2	8
	17.	Materi, Metode dan Cara Penilaian PMP, PSPB Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	4	2	2	4	12
	18.	Materi, Metode dan Cara Penilaian Bahasa Indonesia	-	-	3	2	2	3	10
	19.	Materi, Metode dan Cara Penilaian Matematika	-	-	2	3	2	3	10
	20.	Materi, Metode dan Cara Penilaian Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	2	2	2	4	10
	21.	Materi, Metoda, dan Cara Penilaian Pendidikan Kesenian dan Pendidikan Keterampilan	-	-	-	4	4	4	12
	22.	Materi, Metode, dan Cara Penilaian Bahasa Daerah*)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(12)
	23.	Praktek Pengalaman Lapangan	-	-	-	2	10	6	18
	24.	Paket Pilihan : **)							
		a. Paket Tunanetra)							
		b. Paket Tunarungu)							
		c. Paket Tunagrahita ringan)	-	-	4	4	4	6	18
		d. Paket Tunagrahita sedang)							
		e. Paket Tunadaksa)							
	JUMLAH BEBAN BELAJAR		40 (42)	40 (42)	40 (42)	40 (42)	40 (42)	40 (42)	240 (252)

*) Bagi daerah atau sekolah yang memberikan bidang pelajaran bahasa daerah

BAB IV

PELAKSANAAN

A. KEGIATAN KURIKULER

Kegiatan kurikuler adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan program pendidikan yang dilaksanakan oleh Sekolah Pendidikan Guru meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan proses belajar-mengajar yang dilakukan di sekolah sesuai dengan struktur program kurikulum yang berlaku untuk mencapai tujuan minimal tiap bidang pengajaran.

2. Kegiatan Kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan pada dasarnya bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan intrakurikuler. Bentuk kegiatan kokurikuler yang dapat diberikan antara lain adalah mempelajari buku-buku tertentu, melakukan percobaan sederhana, membuat karya tulis, merencana dan membuat suatu karya dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya, dan kegiatan lainnya yang bermanfaat. Hasil kegiatan ini ikut menentukan dalam pemberian nilai bidang pengajaran yang bersangkutan. Selain itu, kegiatan kokurikuler dimaksudkan pula untuk membantu siswa agar mampu mengadakan perencanaan untuk memasuki kehidupan di dalam sekolah, tata hidup dan kegiatan di dalam masyarakat dan lingkungan serta mempersiapkan siswa pada peralihan dari kehidupan sekolah ke dunia kerja.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran Intrakurikuler maupun Kokurikuler termasuk pada waktu libur, dan bertujuan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai bidang pengajaran, membina bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala atau sewaktu-waktu. Contoh kegiatan ekstrakurikuler antara lain adalah kegiatan Pramuka, Palang Merah Remaja, drama, musik, kegiatan yang berdasarkan hobi/kesenangan dan lain-lain.

B. SISTEM KREDIT

Dalam Kurikulum SPG diterapkan sistem kredit. Yang dimaksud dengan kredit adalah ukuran/satuan belajar siswa yang ditentukan oleh jumlah jam pelajaran tatap muka dan pekerjaan rumah per minggu per semester.

Diterapkannya sistem kredit berfungsi sebagai :

1. pengukur beban siswa, yaitu menunjukkan ukuran minimal ataupun maksimal beban belajar siswa;

2. pencerminan perolehan pengetahuan/keterampilan tertentu dalam waktu tertentu;

3. pengakuan penyelesaian suatu program studi pada tingkat semester, tingkat kelas dan atau tingkat sekolah.

Adanya sistem kredit tersebut memungkinkan bagi lulusan SPG untuk memperdalam atau mengembangkan keterampilan keguruannya yang setara maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan pengembangan keguruannya.

Secara umum, satu kredit adalah satu jam pelajaran tatap muka dalam kegiatan intrakurikuler ditambah 1/2 jam pelajaran pekerjaan rumah/tugas per minggu per semester.

Khusus bagi mata pelajaran praktek pengalaman lapangan satu kredit setara dengan kegiatan selama 2 jam pelajaran praktek pengalaman lapangan, dengan perincian 1 jam pelajaran terjadwal yang sesuai dengan struktur program dan 1 jam pelajaran kegiatan lainnya yang tidak terjadwal.

C. PENDEKATAN PROSES-BELAJAR MENGAJAR DAN PENILAIAN

Pendekatan proses belajar-mengajar pada Kurikulum SPG diarahkan untuk membina keterampilan siswa memproses perolehannya. Dengan demikian proses belajar-mengajar lebih banyak mengacu pada bagaimana seseorang belajar selain apa yang ia pelajari tanpa mengabaikan ketuntasan belajar dengan memperhatikan kecepatan belajar siswa. Pada dasarnya pelaksanaan proses belajar-mengajar ini berbentuk kelompok tanpa menutup kemungkinan untuk bentuk lainnya. Pelaksanaan proses belajar-mengajar tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa didasarkan atas minat, bakat, dan kemampuannya dengan memperhatikan kondisi sekolah yang bersangkutan.

Kegiatan penilaian terutama diarahkan kepada upaya menentukan seberapa jauh tercapai tujuan belajar-mengajar, baik yang mencakup bagaimana maupun apa yang dipelajari siswa.

Penilaian dilakukan secara berkesinambungan dan menyeluruh untuk keperluan peningkatan proses dan hasil belajar. Hal ini dilakukan dengan mengadakan penilaian terhadap proses dan hasil setiap ketuntasan perolehan bagian dalam kaitan kemajuan perorangan (individu), maupun dalam kaitan dengan kedudukan individu di dalam kelompok.

D. BIMBINGAN KARIER

Program Bimbingan dan Penyuluhan (BP) diarahkan pada pelaksanaan program Bimbingan Karier secara sempurna, terencana dan terarah. Bimbingan Karier (BK) adalah merupakan bagian dari Bimbingan dan Penyuluhan.

Melalui program Bimbingan Karier diharapkan siswa SPG dapat memahami diri dan berusaha menserasikan dengan segala karakteristik dunia kerja yang terdapat pada profesi keguruan di sekolah dasar dan taman kanak-kanak. Sehingga memungkinkan siswa membuat rencana masa depan serta mengambil keputusan secara tepat berdasarkan kesenangan dan potensi yang dimilikinya.

Bimbingan Karier dilaksanakan dengan sistem paket (modul BK SMTA) oleh konselor atau oleh yang ditunjuk untuk itu. Pendekatan dapat dilakukan berupa kerja kelompok atau belajar sendiri atau pertemuan dengan nara sumber, dan kegiatan ini adalah merupakan kegiatan kokurikuler. Sementara itu pelayanan konseling individu dan bimbingan belajar tetap diberikan bagi siswa yang membutuhkan.

E. PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktek Pengalaman Lapangan ialah bentuk kegiatan yang dapat memberikan kesempatan pada siswa SPG untuk menghayati pengelolaan proses belajar-mengajar secara keseluruhan, berdasarkan pengalaman belajar yang telah dan sedang ditempuhnya. Penghayatan ini dilakukan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dapat memberi pengalaman bagaimana mengajar, bagaimana melaksanakan administrasi pendidikan, dan bagaimana melaksanakan bimbingan dan penyuluhan pada pendidikan dasar, sehingga setelah lulus SPG diharapkan betul-betul dapat menjadi guru Taman Kanak-kanak atau guru SD atau guru SD Terpadu.

BAB V

PENGEMBANGAN

Pengembangan Kurikulum Sekolah Pendidikan Guru berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta mengacu kepada GBHN dalam rangka mewujudkan cita-cita pembangunan nasional pada umumnya dan tujuan pendidikan nasional pada khususnya.

Pengembangan kurikulum ini berpedoman pada :

1. Relevansi

   Kurikulum dikembangkan dengan mempertimbangkan baik tuntutan kebutuhan siswa pada umumnya maupun kebutuhan siswa secara perseorangan sesuai dengan minat dan bakatnya, serta kebutuhan lingkungan.

2. Pendekatan Pengembangan

   Pengembangan kurikulum dilakukan bertahap dan terus menerus yaitu dengan jalan mengadakan penilaian terhadap pelaksanaan dan hasil-hasil yang telah dicapai untuk mengadakan perbaikan/pemantapan dan pengembangan lebih lanjut.

3. Pendidikan Seumur Hidup

   Kurikulum dikembangkan untuk memberikan kemungkinan pengembangan pendidikan seumur hidup.

4. Keluwesan

   Kurikulum dikembangkan dengan mempertimbangkan keluwesan dalam pelaksanaannya.